

**STRATEGI PEMBINAAN KARAKTER PADA SISWA
MELALUI PROGRAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DI MI YA BAKII 01 KESUGIHAN CILACAP**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)



IAIN PURWOKERTO

Oleh:

NGIZATUN NAHRY ROHMAH

NIM: 1522401029

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan:

Nama : Ngizatun Nahry Rohmah

NIM : 1522401029

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **STRATEGI PEMBINAAN KARAKTER PADA SISWA MELALUI PROGRAM EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DI MI YA BAKII 01 KESUGIHAN CILACAP** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

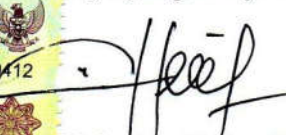
Apabila dikemudian hari terbukti ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 09 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,




Ngizatun Nahry Rohmah
NIM. 1522401029

PENGESAHAN

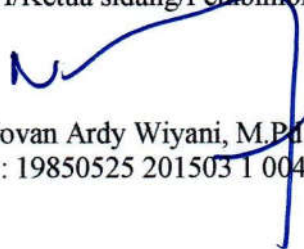
Skripsi Berjudul :

STRATEGI PEMBINAAN KARAKTER PADA SISWA
MELALUI PROGRAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DI MI YA BAKII 01 KESUGIHAN CILACAP

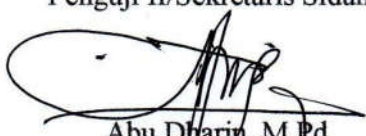
Yang disusun oleh : Ngizatun Nahry Rohmah, NIM : 1522401029, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal : 08 Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

IAIN PURWOKERTO


Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP.: 19850525 201503 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Abu Djarin, M.Pd.
NIP.: 19741202 201101 1 001

Penguji Utama,


Dr. Rohmad, M.Pd.
NIP.: 19661222 199103 1 002

Mengetahui :
Dekan,

NIP.: 19710424 199903 1 002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN
Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Ngizatun Nahry Rohmah, NIM: 1522401029 yang berjudul:

**STRATEGI PEMBINAAN KARAKTER PADA SISWA MELALUI
PROGRAM EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DI MI YA BAKII 01
KESUGIHAN CILACAP**

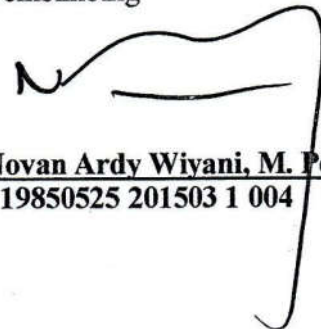
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 09 Oktober 2019

Pembimbing



Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd.I.
NIP. 19850525 201503 1 004

MOTTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“Dan sesungguhnya engkau berada di atas akhlak yang agung.”

(QS. Al-Qalam[68]: 4)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tuaku dan adik-adik ku yang selalu tulus mendidik, mendoakan, memotivasi, dan menginginkan aku menjadi yang terbaik, serta almamaterku tercinta, IAIN PURWOKERTO



**STRATEGI PEMBINAAN KARAKTER PADA SISWA MELALUI
PROGRAM EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DI MI YA BAKII 01
KESUGIHAN CILACAP**

Ngizatun Nahry Rohmah

NIM: 1522401029

Email: Ngizatunnahryrohmah@gmail.com

Program Studi S1 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Abstrak

Latar belakang masalah ini berangkat dari berbagai perilaku amoral, baik yang dilakukan oleh penyelenggara Negara, Rakyat jelata, hingga oleh siswa. Kenyataan tersebut menunjukkan kepada kita bahwa bangsa Indonesia saat ini sedang mengalami krisis karakter. Pemerintah pun berusaha membangun kembali karakter bangsa Indonesia.

Program Ekstrakurikuler Pramuka merupakan salah satu bagian kegiatan yang bisa mendidik karakter bagi siswa, karakter juga tidak hanya diajarkan tapi harus dipraktikkan, sebagaimana pendidikan karakter itu harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian dalam strategi pembinaan karakter pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasinya adalah kepala sekolah, pembina pramuka dan peserta didik. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan teknis analisis deskriptif kualitatif, yaitu merupakan salah satu jenis penelitian yang berusaha menggambarkan obyek secara sistematis sesuai dengan apa adanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan yang dilakukan adalah melakukan diskusi, baik dengan sesama pembina maupun kepala sekolah atau staf yang bersangkutan lainnya untuk menentukan materi apa, kapan dilaksanakannya seperti hari, jam, tanggal serta lokasi pelaksanaan serta pembagian pembina dalam menyampaikan materi. Pelaksanaannya sudah sangat optimal karena dilakukan rutin setiap hari jum'atnya. Sedangkan untuk penilaian untuk kegiatan-kegiatan diatas yaitu menggunakan cara pengamatan terhadap siswa, apakah siswa tersebut sudah menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari atau belum. Serta mengadakan uji SKU dalam acara pelantikan. Sedangkan dalam penilaian perharinya pembina menggunakan cara yang akan dilakukan dalam setiap akhir latihan dengan bentuk kuis.

Kata Kunci: Pembinaan, Karakter, dan. Ekstarkurikuler, Pramuka.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabiullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umat islam yang ada didunia ini, amin.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, penulis banyak mendaoat arahan, motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. KH. Mohammad Roqib, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, S.Ag., MA., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
4. Dr. Subur, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Rahman Afandi, S.Ag., M.Si, Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd, Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam sekaligus Dosen Pembimbing skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

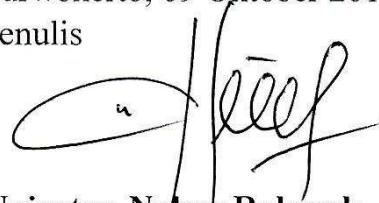
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi IAIN Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi.
9. Kedua orang tua penulis Bapak Amat Fajri S.Pd dan Ibu Isti Rokhayah AH, serta adik-adik saya tercinta Ni'ma Nadia Ul Ngulya dan Muhammad Wildan Azkal Wafa, yang selalu mencurahkan kasih sayang, do'a, dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studi dengan baik.
10. KH. Imdadurohman Al'ubudi dan Ibu Nyai Wardah Somita, serta KH. Abuya Muhammad Thoha Alawy *Al-Hafidz* dan keluarga, serta para dewan asatidz yang telah membekali penulis ilmu agama.
11. Untuk penyemangat hebat penulis kamar Salsabila angkatan 2017-2019, yaitu Mb Duroh, Mb Ani, Mb Hukmi, Mb Siti, Mb Anita, Mb Iim, Zizi, Isti, Vindy, Nela, Nely, Uswah, Indri, Endang, Halimah, Atikah, Lulu, Laela R, Fina, Hani, Azky, Azizia, Sovia. Yang selalu rajin memotivasi penulis.
12. Seluruh teman-teman Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Purwokerto, terutama Ikrom, Mujib, Isro, Umi RJ, Mb Atik, mb Nina dan teman-teman kantor 2 dan Pondok Pesantren Al-ihya 'Uluummaddin Kesugihan Cilacap, terutam Wisda, Khomsi, Etik, Yusuf, Ahid, Bukhory, Tamyiz, Syarif H. Terimakasih untuk persahabatan yang indah sehingga menjadi inspirasi dan motivasi bagi penulis selama menuntut ilmu hingga menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman dari MPI A 2015, trimakasih untuk pertemanan serta persaudaraan kita selama ini sehingga penulis termotivasi untuk semangat dan berlomba-lomba dalam menyusun Skripsi ini.
14. Untuk Yayasan Ya BAKII terutama kepada Keluarga besar MI Ya BAKII 01 Kesugian Cilacap, Trimakasih telah memberi izin sebagai tempat Penelitian penulis dan ilmu-ilmu yang telah di berikan.
15. Untuk teman-teman Mts dan SD ku trimakasih kalian masih senantiasa menjadi teman setia ku walaupun kita selama 7 tahun ini berbeda pulau tetapi masih memberikan perhatian dan kasihsayang yang tiada habis, dan maksih karna sudah menjadi pendorong untuk segera menyelesaikan penelitian ini agar kita dapat berjumpa dan berkumpul lagi di pulau kita tercinta Lampung.

16. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar budi baik yang telah mereka berikan mendapat imbalan yang sesuai dan menjadi amal sholeh yang diterima oleh-Nya. Penulis menyadari segala kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 09 Oktober 2019

Penulis



Ngizatun Nahry Rohmah

NIM. 1522401029



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Konseptual	7
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II TEORI STRATEGI PEMBINAAN KARAKTER DAN PROGRAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA	
A. Strategi Pembinaan Karakter	17
1. Pengertian strategi pembinaan karakter	17
2. Nilai-nilai Karakter	18
3. Tahap-tahap Pembinaan Karakter	26
.....	
B. Program Ekstrakurikuler Pramuka	27
1. Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka	27
2. Tujuan Pramuka	31
3. Fungsi Pramuka	35
C. Langkah-langkah strategi pembinaan karakter melalui program ekstrakurikuler pramuka	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Subjek Penelitian	41
D. Objek Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Wawancara	42
2. Observasi	42
3. Dokumentasi	43
F. Teknik Analisis Data	43
G. Uji validitas Data	44
.....	

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap	46
B. Analisis Data Penelitian	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran	87
C. Kata Penutup	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumen-dokumen
- Lampiran 2 Foto Kegiatan Pramuka
- Lampiran 3 Surat permohonan persetujuan judul skripsi
- Lampiran 4 Surat keterangan persetujuan judul skripsi
- Lampiran 5 Blangko bimbingan judul skripsi
- Lampiran 6 Surat rekomendasi munaqosyah
- Lampiran 7 Berita acara mengikuti kegiatan sidang munaqosah
- Lampiran 8 Rekomendasi seminar proposal skripsi
- Lampiran 9 Daftar hadir seminar proposal skripsi
- Lampiran 10 Berita acara seminar proposal skripsi
- Lampiran 11 Surat keterangan seminar proposal skripsi
- Lampiran 12 Surat keterangan wakaf buku perpustakaan
- Lampiran 14 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 15 Serifikat ujian komputer
- Lampiran 16 Sertifikat pengembangan bahasa arab
- Lampiran 17 Sertifikat pengembangan bahasa inggris
- Lampiran 18 Sertifikat PPL
- Lampiran 19 Sertifikat KKN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini mudah sekali ditemukan berbagai perilaku amoral, baik yang dilakukan oleh penyelenggara Negara, Rakyat jelata, hingga oleh siswa. Kenyataan tersebut menunjukkan kepada kita bahwa bangsa Indonesia saat ini sedang mengalami krisis karakter. Pemerintah pun berusaha membangun kembali karakter bangsa Indonesia.¹

Manusia adalah satu-satunya makhluk yang dapat dididik, diarahkan diberdayakan, serta di bina kearah kuantitas maupun kualitas yang lebih baik, dan membutuhkan pembinaan secara pribadi maupun kelompok. Maka dengan pendidikan, pengarahan, pemberdayaan, maupun pembinaan manusia dapat mencapai tujuan hidupnya, yakni tujuan hidup yang di ridhoi Allah SWT sehingga meraih kemuliaan sebagai khalifah di muka bumi ini. Karena pembinaan adalah proses terus menerus untuk memperluas pemberdayaan diberbagai lapisan meningkatkan kualitas manusia, dan pengokohan kepribadian mendatang.

Pembinaan karakter adalah aktivitas dalam upaya menjadikan sesuatu yang di bina menjadi baik karakter atau akhlaknya, bahkan lebih baik dari sebelumnya. Karakter (akhlak) merupakan salah satu misi mulia yang diutus Rosulullah SAW.

Pendidikan karakter sebagai salah satu langkah menyikapi permasalahan dekadensi moral peserta didik. Pentingnya pendidikan karakter dalam kehidupan merupakan hal prinsip yang banyak diperbincangkan.²

Pendidikan juga berfungsi untuk membentuk karakter pada peserta didik.

Pendidikan karakter merupakan proses yang dilakukan dalam rangka

¹Novan Ardy Wiyani, *Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Gerakan Pramuka di SD*, “ Kurnal Pendidikan dalam Islam, Vol 4 No. 2, Desember 2012, hlm 245

² Sa’adah Erliani, Peran Gerakan Pramuka untuk membentuk karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian (Studi kasus di SDIT Ukhuwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin), *jurnal Muallimuna*, Vol.2 No.1, Oktober 2016, hlm 37.

mengembangkan nilai-nilai karakter yang baik dalam diri siswa. Proses yang baik yaitu dengan memberikan tuntunan kepada siswa untuk menjadi manusia seutuhnya, yang berkarakter dalam dimensi hati, pikiran, raga, serta rasa dan karsa.³ Pendidikan merupakan suatu pilar yang paling utama dalam menopang pembangunan bangsa.⁴

Pendidikan bertujuan bukan hanya membentuk manusia yang cerdas dan terampil dalam melaksanakan tugas, melainkan diharapkan menghasilkan manusia yang memiliki moral sehingga menghasilkan warga negara yang *excellent*. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya semata-mata mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga mentransfer nilai-nilai moral dan kemanusiaan yang bersifat universal. Dengan transfer universal, diharapkan peserta didik dapat menghargai kehidupan orang lain yang tercermin dalam tingkah laku serta aktualisasi diri, semenjak usia SD hingga kelak dewasa menjadi warga negara yang baik.⁵

Sedangkan menurut kemendiknas, karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan, yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.

Menurut Markuzi karakter identik dengan akhlak, sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia universal yang meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, dengan diri sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungan, yang berwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat.⁶

³Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik, dan Strategi membumikan karakter di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.27.

⁴ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Kemadirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini*,(Yogyakarta: Ar-Ruz Media,2013), hlm.11.

⁵Novan Ardy Wiyani,*Membentuk Pendidikan Karakter di SD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.130

⁶Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2013), hlm 10-11.

Hal ini dapat dilihat dari situasi sosial kultural masyarakat yang akhir-akhir ini semakin mengkhawatirkan. Berbagai macam peristiwa dalam pendidikan yang semakin merendahkan harkat dan derajat manusia. Hancurnya nilai-nilai moral, merebaknya ketidakadilan, tipisnya rasa solidaritas, perikemanusiaan, dan lain sebagainya telah terjadi dalam pendidikan dewasa ini. Perilaku ini tidak sesuai dengan tujuan mulia pendidikan, misalnya tindak korupsi yang ternyata dilakukan oleh pejabat yang notabennya adalah orang-orang yang berpendidikan.

Disamping itu semangat kerja yang buruk, rendahnya disiplin diri dan kurangnya semangat untuk kerja keras, nilai materialisme (materialism) menjadi gejala umum dalam masyarakat. Belum lagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, selain memberi keuntungan berlipat, di sisi lain juga membawa pengaruh negatif bagi tatanan kehidupan manusia.

Teknologi informasi dan komunikasi yang begitu memudahkan pelayanan kebutuhan manusia pada sisi lain juga mempercepat tersebarnya pengaruh negatif bagi eksistensi nilai-nilai yang telah berkembang di suatu masyarakat. Keadaan yang memperhatikan sebagaimana tersebut di atas ditambah lagi dengan perilaku sebagian remaja Indonesia yang sama sekali tidak mencerminkan sebagai remaja yang terdidik. Sebagai contoh adalah tawuran antar pelajar, tersangkut jaringan narkoba, baik sebagai pengedar maupun pemakai, atau melakukan tindakan asusila. Oleh sebab itu, banyak pihak terutama masyarakat yang menuntut peningkatan intensitas dan pelaksanaan pembentukan karakter pada lembaga pendidikan.

Tuntutan tersebut didasarkan pada fenomena sosial yang berkembang di masyarakat akhir-akhir ini cukup meresahkan yang sebagaimana yang telah penulis uraikan di atas. Selain keluarga dan lingkungan masyarakat, sekolah juga merupakan salah satu lembaga formal yang bertanggung jawab dalam menanamkan dan membentuk karakter dari peserta didik. Oleh karena itu, lembaga pendidikan formal sebagai wadah resmi pembinaan generasi muda diharapkan dapat meningkatkan peranannya dalam pembentukan

kepribadian peserta didik. Sehingga wajar apabila semakin lama semakin besar tuntutan masyarakat yang berharap pendidikan akan semakin mampu melayani kebutuhan mereka. Karena semua persoalan dan perubahan yang terjadi di masyarakat itu berada di depan pintu sekolah, karena sekolah berada di titik sentral suatu masyarakat.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka tidak hanya dapat bertumpu kepada program persekolahan yang semata hanya mengandalkan pada kegiatan intrakurikuler saja atau proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, selain itu pendidikan karakter juga bisa di dapat oleh seorang santri jadi pembinaan karakter tidak hanya akan diperoleh melalui KMB saja menjadi seorang santri yang notabennya menetap di dalam pondok pesantren juga bisa menjadi salah satu cara untuk membentuk karakter. Akan tetapi lebih dari itu, yakni program kegiatan persekolahan yang diperkaya dengan adanya pembinaan kesiswaan, melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, memperkenalkan hubungan antar mata pelajaran, mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, menyalurkan bakat dan minat peserta didik serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Karena itu, pendidikan di sekolah berlangsung secara formal dan non formal. Pendidikan formal dan non formal saling memengaruhi antara satu dan yang lainnya. Pendidikan formal di sekolah terbagi ke dalam dua bagian yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan pada jam sekolah, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam sekolah. Kedua kegiatan tersebut sama pentingnya dan saling melengkapi di antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya. Kegiatan intrakurikuler ini dapat dilaksanakan setelah disusun jadwal pelajaran, Sedangkan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik

dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah yaitu ekstrakurikuler pramuka yaitu sebagai salah satu alat/wadah untuk pengembangan karakter yang ada dalam diri peserta didik berbentuk kegiatan pendidikan non formal di sekolah yang pada hakikatnya, pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat dan teratur, terarah dan dilakukan di alam terbuka.

Program Ekstrakurikuler Pramuka merupakan salah satu bagian kegiatan yang bisa mendidik karakter bagi siswa, karakter juga tidak hanya diajarkan tapi harus dipraktikkan, sebagaimana pendidikan karakter itu harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya di sekolah guru memberikan perintah kepada para siswa-siswanya untuk tidak membuang sampah sembarangan dan jika ada teman sekelas yang sedang sakit maka harus dijenguk itu semua tertera dalam Dasa Dharma ke 2 yang berbunyi cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.

Pada kegiatan pramuka ini terdapat dua nilai. *Pertama*, nilai formal dan nilai pendidikan, yaitu pembentukan karakter (*character building*). *Kedua*, nilai material, yaitu nilai kegunaan praktisnya. Itulah sebabnya Anggadiredja, dkk mengungkapkan bahwa kegiatan Kepramukaan wajib memperhatikan tiga pilar. *Pertama*, modern, yaitu selalu mengikuti perkembangan zaman. *Kedua*, asas manfaat, yaitu setiap kegiatan yang diselenggarakan harus memperhatikan manfaatnya bagi Pramuka. *Ketiga*, asas taat pada kode kehormatan, sehingga kegiatan Kepramukaan dapat mengembangkan karakter Pramuka.⁷

Dalam Kurikulum 2013, Kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah program ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, mulai dari tingkat SD/MI hingga ke tingkat SMA/MA terkecuali peserta didik

⁷Novan Ardy Wiyani, "Format Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib di Madrasah Ibtidaiyah Dalam Kurikulum 2013", *Jurnal* Vol. 19, No. 1, Januari- Juni 2014, hlm. 152.

dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ada dua alasan mengapa pramuka dijadikan sebagai ekstrakurikuler wajib di sekolah baik di tingkat SD/MI maupun ke tingkat SMA/MA hingga ke tingkat perguruan tinggi : Yang pertama yaitu dasar Undang-undangnya yang jelas. Undang-undang yang dimaksud yaitu ada di dalam Undang-undang No.12 Tahun 2010 pasal (1) ayat 4 yang menyebutkan bahwa: Pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan. Alasan kedua, yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka mengajarkan banyak nilai, mulai dari nilai kepemimpinan, nilai kebersamaan, nilai sosial, nilai kedisiplinan, nilai kesopanan, maupun nilai kecintaan alam hingga nilai kemandirian dan dari sisi organisasinya juga sudah terbukti bahwa pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler terbaik untuk diikuti setiap peserta didik karena tidak hanya sebagai wadah pembelajaran tetapi pramuka juga merupakan wadah pengembangan karakter, watak yang ada dalam diri setiap peserta didik.⁸

Lembaga formal memberikan perhatian lebih terhadap karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah di MI Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap dilaksanakan dengan tujuan selain sebagai sarana untuk penyaluran bakat atau minat dari peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga sebagai wadah pengembangan karakter atau watak yang ada dalam diri setiap peserta didik. Berdasarkan fakta di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul: “Strategi Pembinaan Karakter Pada Siswa Melalui program Ekstrakurikuler Pramuka di MI Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap”.

⁸Sriwahyuningsih, “ pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Peserta Didik di MI Laikang Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkep”, *Skripsi* (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar 2017), hlm. 6.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dari judul yang penulis lakukan bertujuan untuk mempermudah pemahaman judul diatas, dan untuk menghindari kesalahan pemahaman terhadap judul. Perlu kiranya didefinisikan secara konseptual dari judul diatas, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Pembinaan Karakter

a. Pengertian Strategi

Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Kalau dikaitkan dengan pembelajaran atau belajar mengajar, maka strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan antara guru dan murid dalam suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁹

Dalam kegiatan belajar mengajar agar seorang guru dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, memerlukan wawasan yang mantap dan utuh tentang kegiatan belajar mengajar, seorang guru harus mengetahui dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar mengajar itu terjadi, serta langkah-langkah yang diperlukan sehingga tugas-tugas keguruan dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan.¹⁰ Maka strategi adalah tindakan guru melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, metode, alat, serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan yang ditetapkan, menurut Nana Sudjana.¹¹

b. Pengertian Pembinaan

Pembinaan berasal dari kata “bina”, yang berarti membangun, mendirikan sesuatu supaya lebih baik. Pembinaan yaitu proses, cara,

⁹Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), hlm 1

¹⁰Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*,(Yogyakarta: Teras,2009), hlm.1.

¹¹Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*,(Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm 1.

perbuatan membina, pembaruan, penyempurnaan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang baik. Istilah pembinaan dapat di artikan sebagai proses, perbuatan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan berdaya guna untuk memperoleh hasil yang baik.

Pembinaan ini dilakukan untuk ke arah yang lebih baik lagi agar terjadi suatu peningkatan dalam bekerja. Pembinaan diharapkan dapat membantu seseorang memecahkan masalah dan kesulitan yang mungkin akan dihadapi di dalam menggunakan cara-cara baru untuk melaksanakan tugasnya agar berjalan dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan hasil yang optimal. Membina karakter peserta didik harus mempertimbangkan berbagai situasi, dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya.¹²

c. Pengertian karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter merupakan sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Karakter sendiri berasal dari nilai tentang sesuatu. Suatu nilai yang diwujudkan dalam berbagai bentuk perilaku anak kemudian disebut dengan istilah karakter. Jadi, suatu karakter pada hakikatnya melekat dengan nilai dan perilaku tersebut. Oleh karena itu, tidak ada perilaku anak yang tidak bebas dari nilai.¹³

Pengertian Karakter Dharna Kesuma mengatakan karakter berasal dari nilai tentang sesuatu. Suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku anak yang disebut karakter. Karakter melekat dengan nilai dari perilaku. Karenanya tidak ada perilaku anak yang tidak

¹²Sri Mulyani, “ strategi pembinaan karakter siswa kelas V melalui Ekstrakurikuler pramuka (studi kasus di SDN 46 Ampenan)” *skripsi*, (Jurusan PGMI Fakultas Ilmu dan Keguruan UIN Mataram2017), hlm. 14-15.

¹³ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 15

bebas dari nilai. Nilai yang sangat melekat terkenal dan melekat yang mencerminkan akhlak.¹⁴

Istilah karakter dalam bahasa Yunani dan Latin, *charassein* yang artinya “corak tepat dan tidak terhapuskan”. Watak atau karakter merupakan perpaduan dari segala tabiat manusia yang bersifat tetap sehingga menjadi tanda khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain.¹⁵ Sedangkan menurut Lorens Bagus, karakter berasal dari kata *charassein* (Yunani) yang berarti tajam, atau membuat dalam.¹⁶

Jadi strategi pembinaan karakter adalah sebagai acuan untuk melakukan tindakan perubahan perilaku anak menjadi lebih baik untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Program Ekstrakurikuler Pramuka

a. Pengertian Program

Program ialah sederetan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, serta melengkapi upaya pembinaan manusia Indonesia seutuhnya.

b. Pengertian Ekstrakurikuler

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pengembangan institusi sekolah. Berbeda dengan pengaturan kegiatan intrakurikuler yang secara jelas disiapkan dalam perangkat kurikulum, kegiatan ekstrakurikulum lebih mengandalkan institusi

¹⁴Riski utami, "Penanaman Nilai-nilai Karakter Peserta didik melalui Ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Mlati 1 Sendangadi Mlati Sleman Yogyakarta", *Artikel Universitas PGRI Yogyakarta*.

¹⁵Dini Palupi Putri, Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digital, *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol.2, No.1 2018. Hlm 41

¹⁶Ainun Mardia Harahap, Kondisep dan Strategi pendidikan Karakter di sekolah dalam Pengembangan Kurikulum 2013, *Jurnal Darul'Ilmi* Vol.04, No.01 Januari 2016, hlm 5

sekolah. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler memiliki landasan hukum yang kuat karena diatur dalam surat keputusan menteri yang harus dilaksanakan oleh sekolah.¹⁷

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dimaksudkan untuk mempersiapkan generasi muda sebagai pemimpin bangsa yang memiliki watak, kepribadian, dan akhlak mulia serta keterampilan hidup prima. Peneliti meyakini bahwa nilai-nilai karakter yang terdapat di dalam mata pelajaran pendidikan kewarga-negaraan seperti religius, toleransi, nasionalisme, tanggung jawab, cinta tanah air, demokrasi, kerja sama dan lain-lain dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.¹⁸ Ekstrakurikuler pramuka disekolahkan ada tiga model; (1) Model Blok, (2) Model Aktualisasi, (3) Model Reguler¹⁹

c. Pengertian Pramuka

Sedangkan Pramuka adalah sebutan untuk anggota Gerakan Pramuka. Pramuka terdiri atas anggota muda yang menjadi peserta didik dan anggota dewasa yang menjadi tenaga pendidik, pengurus dalam struktur organisasi, dan yang tidak menempati posisi apa pun.²⁰

Jadi program ekstrakurikuler pramuka adalah suatu deretan kegiatan yang merupakan institusi sekolah untuk mempersiapkan generasi muda sebagai pemimpin bangsa yang memiliki watak, kepribadian, dan akhlak mulia serta keterampilan hidup prima untuk mencapai tujuan tertentu.

¹⁷Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Takwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 164

¹⁸Sri Woro dan Marzuki, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Windusari Magelang" *Jurnal Pendidikan Karakter*. 2016. Vol. 1. hlm. 6

¹⁹Saipul Ambri, Pramuka Ekstrakurikuler wajib di Sekolah, *Jurnal Ilmu Keolahragaan* Vol.13, No.2, Juli-Desember 2014. Hlm 16

²⁰Suyahman Dkk, *Sejarah dan Pendidikan Kepramukaan*, (Klaten: PT Intan Pariwara, 2016), hlm. 65.

3. MI Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap

MI Ya BAKII Kesugihan 01 merupakan bukti nyata peran serta para ‘ulama dalam ikut serta mencerdaskan bangsa, dengan dibimbing oleh Al- Maghufurlah KH Badawi Hanafi pada tahun 1951 di Desa Kesugihan didirikan Sekolah Rakyat Islam (SRI) yang pada perkembangan selanjutnya menjadi Madrasah Ibtidaiyah yang menjadi cikal bakal Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah (Ya BAKII). Maka MI Ya BAKII Kesugihan pun menjadi MI Ya BAKII Kesugihan 01 sebagai warisan para ‘Ulama. Madrasah ini merupakan Madrasah berstatus Swasta yang beralamatkan di Jln. Kemerdekaan Timur No.35 Kesugihan Kidul Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan definisi konseptual diatas, maka yang dimaksud penulis dengan judul Strategi Pembinaan Karakter Pada Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Pramuka di MI Ya Bakii 01 Kesugihan Cilacap dalam skripsi ini adalah penelitian tentang bagaiman Langkah-langkah Dalam Pembinaan Karakter Pada Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Pramuka di Mi Ya Bakii 01 Kesugihan Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang peneliti angkat adalah “Bagaimana Strategi Pembinaan Karakter Pada Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler pramuka di MI Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap?”

Adapun turunan dari rumusan masalah utama adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembinaan karakter pada siswa melalui program ekstrakurikuler pramuka di MI Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap?
2. Bagaimana pelaksanaan pembinan karakter pada siswa melalui program ekstrakurikuler pramuka di MI Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap?
3. Bagaimana penilaian pembinaan karakter pada siswa melalui program eksrakurikuler pramuka di MI Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi dan wawasan lebih luas tentang strategi pembinaan karakter pada siswa melalui program ekstrakurikuler pramuka di MI Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembinaan karakter pada siswa melalui program ekstrakurikuler pramuka di MI Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembinaan karakter pada siswa melalui program ekstrakurikuler pramuka di MI Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap.
3. Untuk mengetahui bagaimana penilaian pembinaan karakter pada siswa melalui program ekstrakurikuler pramuka di MI Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap.

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat menambahkan khazanah ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian khususnya pada pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
- 3) Dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, serta hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan input pemikiran-pemikiran baru, baik terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

b. Manfaat Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan praktik-praktik membina yang terfokus pada pembinaan karakter.

1) Bagi Kepala Sekolah

Penyelenggara pendidikan kepramukaan dan para pembina, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi sejauh mana pencapaian tujuan pembinaan. Untuk selanjutnya dapat membuat rencana pembinaan menuju suatu perbaikan.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi panduan untuk perkembangan kualitas sekolah dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka.

3) Bagi Siswa

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi sumber motivasi untuk lebih rajin dan giat mengikuti latihan pramuka.

4) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengungkap permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sering juga disebut kajian teoritik, yaitu menggunakan teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti atau kajian tentang ada atau tidaknya studi, buku, masalah yang sama atau mirip dengan judul permasalahan yang peneliti angkat.²¹Kajian pustaka juga merupakan kajian teori yang pembahasannya difokuskan pada informasi sekitar permasalahan penelitian yang hendak dipecahkan melalui penelitian. Dalam hal ini penelitian yang membahas tentang Strategi Pembinaan Karakter Pada

²¹ Rianto Adi, *Metode Penelitian (sosial dan Hukum)*, (Jakarta: Granit: 2005), hlm 158.

Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Pramuka di MI Ya Bakii 01 Kesugihan Cilacap. Penulis mengambil beberapa skripsi dan jurnal sebagai acuan untuk menunjang penelitian yang sedang peneliti lakukan.

Jurnal tentang Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Ekstrakurikuler Pramuka di Mts Negeri 4 Kebumen milik Mustonginah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam 2018 IAIN PURWOKERTO, memaparkan tentang nilai-nilai karakter dalam ekstarkurikuler pramuka.

Sama dengan yang penulis teliti yaitu tentang nilai-nilai karakter melalui ekstrakurikuler pramuka, dan yang membedakan adalah penulis akan lebih fokus pada strategi pembinaan karakter melalui program ekstrakurikuler pramuka.²²

Jurnal tentang Strategi Pembinaan Karakter Siswa Kelas V Melalui Ekstrakurikuler Pramuka (Studi Kasus di SDN 46 Ampenan) oleh Sri Mulyani Jurusan PGMI UIN MATARAM 2017 memaparkan tentang pentingnya sebuah ekstrakurikuler pramuka dalam membina karakter siswa agar mampu membantu pola perilaku siswa, tidak suka terlambat, sopan santun, mampu membantu siswa meningkatkan standar perilakunya, mampu mandiri serta mampu melaksanakan tata tertib sekolah sebagai media untuk menegakkan sikap disiplin. Membahas tentang kendala yang dihadapi dalam membentuk sikap disiplin siswa di SDN 46 Ampenan adalah kurangnya sarana dan prasarana akan tetapi dapat diatasi dengan swadaya dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Persamaan dengan yang penulis teliti adalah membahas tentang strategi pembinaan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, sedangkan penulis akan lebih memfokuskan pada strategi pembinaan karakter melalui program ekstrakurikuler pramuka.²³

²² Mustangiroh, *skripsi*, Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Ekstrakurikuler Pramuka di Mts Negeri 4 Kebumen, IAIN Purwokerto.

²³ Sri Mulyani, *Skripsi*, Strategi Pembinaan Karakter Siswa Kelas V melalui Ekstrkulikuler Pramuka (Studi Kasus di SDN 46 Ampenan, UIN MATARAM.

Jurnal tentang Strategi Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SDN Jatimulyo 1 Malang milik Wijang Erlanggono jurusan PGSD UIN muhammadiyah Malang, yang memaparkan tentang strategi yang digunakan dalam membentuk karakter siswa.

Persamaan dengan yang penulis teliti adalah tentang strategi dalam membentuk karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sedangkan yang menjadi perbedaannya adalah tentang pembinaan dan pembentukan dan tempat penelitiannya.²⁴

F. Sistem Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari skripsi ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan skripsi agar pembaca dapat mengetahui garis besarnya yang terbagi dalam beberapa bab yaitu:

Bab I berisi pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisi landasan teori tentang teori yang berkaitan dengan Strategi Pembinaan Karakter Pada Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler pramuka. Sub pertama mengenai Strategi memuat: Pengertian strategi pembinaan karakter, nilai-nilai karakter, Tahap-tahap Pembinaan Karakter, langkah-langkah dalam strategi pembinaan melalui ekstrakurikuler pramuka, pengertian ekstrakurikuler pramuka, tujuan pramuka, fungsi pramuka.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang gambaran umum subjek penelitian, penyajian data dan analisis data mengenai strategi pembinaan karakter pada siswa melalui program ekstrakurikuler pramuka di MI Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap.

²⁴ Wijang Erlanggono, *Skripsi*, Strategi Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SDN Jatimulyo 1 Malang, UIN muhammadiyah Malang.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Kemudian bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang strategi pembinaan karakter pada siswa melalui program ekstrakurikuler pramuka di MI Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap sudah optimal. Keoptimalannya dilihat melalui indikasi sebagai berikut:

Hal diatas bisa terjadi dikarenakan strategi pembinaan karekter pada siswa melalui program ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan dengan langkah-langkah yang sistematis sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan oleh sekolah sudah tertata dengan baik serta berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
2. Pelaksanaannya sudah sangat optimal karena dilakukan rutin setiap hari jum'atnya.
3. Sedangkan untuk penilaian untuk kegiatan-kegiatan diatas yaitu menggunakan cara pengamatan terhadap siswa, apakah siswa tersebut sudah menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari atau belum. Serta mengadakan uji SKU dalam acara pelantikan. Sedangkan dalam penilaian perharinya pembina menggunakan cara yang akan dilakukan dalam setiap akhir latihan dengan bentuk kuis.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian di MI Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap dalam rangka memberi masukan atau ide terkait tentang strategi pembinaan karakter pada siswa melalui program ekstrakurikuler pramuka maka penulis sampaikan kepada beberapa pihak diantaranya yaitu:

1. Untuk Kepala Sekolah

Seorang pemimpin sudah seharusnya melayani dan memperhatikan semua kegiatan yang ada disekolah, agar jika terdapat masalah yang terjadi di dalam kegiatan kepala sekolah akan mengetahui dan segera bertindak untuk mengatasi masalah tersebut.

Dalam masalah ini kepala sekolah masih harus lebih memperhatikan kegiatan ini karena sebuah karakter itu harus dilatih dari usia dini agar kelak sudah terbiasa hidup teratur dan terarah dan memiliki karakter yang baik.

2. Untuk Guru

Seorang guru adalah yang dijadikan pedoman atau contoh untuk siswa-siswanya, maka untuk itu seorang guru juga harus memiliki karakter yang baik agar bisa dicontoh oleh siswanya.

3. Untuk Siswa

Siswa di MI ini merupakan siswa yang terpilih dalam seleksi awal masuk ke MI ini, maka siswa disini termasuk siswa yang pandai. Untuk itu siswa-siswa tersebut akan dengan cepat menangkap pelajaran dan melakukan apa yang diperintahkan oleh gurunya, untuk itu siswa-siswa tersebut jangan sampai menerima ajaran yang tidak sesuai karena mereka akan melakukannya jika itu memang perintah dari guru tersebut.

4. Bagi Peneliti Lain

Kerja keras yang telah ditempuh dalam menjalankan suatu yang akan dituju itu adalah sebuah proses untuk kita dalam membangun karakter mandiri dan tanggungjawab agar kita dapat mencapai apa yang akan kita tuju tersebut.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahman dan rahimNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, semoga upaya dan ikhtiar yang penulis lakukan menjadi keRidhoan dan amal

shalih yang bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta bagi pengembang ilmu pengetahuan pada umumnya.

Tak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih dan mohon maaf kepada seluruh pihak yang terlibat, yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terutama do'a dar orang tua saya Bapak Amat Fajri S.Pd dan Ibu Isti Rokhayah AH dan adik-adik saya serta Bapak Dr. Novan Ardy Wiyani M.Pd, selaku dosen pembimbing saya yang telah dengan sabar dan selalu memberikan dorongan serta arahan dan semangat kepada saya dalam mengerjakan skripsi sehingga saya dapat menyelesaikannya. Semoga amal kebajikan yang diperbuat mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Dengan kerendahan hati saya menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan disana sini, karena kita sebagai manusia tidak akan terlepas dari khilaf dan salah. Maka dari itu, saya terbuka untuk menerima kritik dan saran dari semua pihak sehingga dapat mencapai yang lebih baik.

Demikian yang dapat saya sampaikan, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca, kurang lebihnya saya mohon maaf yang sebesar-besarnya dan senantiasa kita selalu mendapatkan Ridho Allah SWT.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. 2005. *Metode Penelitian (sosial dan Hukum)*. Jakarta: Granit.
- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Agus Wibowo. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ambri,Saipul. 2014. Pramuka Ekstrakurikuler wajib di Sekolah, *Jurnal Ilmu Keolahragaan* Vol.13, No.2.
- Bahari,Syamsul. 2018. Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Tingkat Religiusitas siswa SMA Negeri 1 Tangen, *Jurnal Sosialogi Agama* Vol.12, No.1.
- Erlanggono, Wijang. *Strategi Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SDN Jatimulyo 1 Malang*. Skripsi. Jurusan PGSD UIN muhammadiyah Malang.
- Erliani,Sa'adah. 2016. Peran Gerakan Pramuka untuk membentuk karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian (Studi kasus di SDIT Ukhuwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin), *jurnal Muallimuna*,Vol.2 No.1.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap,Ainun Mardia. 2016. Kondisep dan Strategi pendidikan Karakter di sekolah dalam Pengembangan Kurikulum 2013, *Jurnal Darul'ilmi* Vol.04, No.01.
- Herdiansyah,Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*., Jakarta: Salemba Humanika.
- Hudiyono. 2012. *Membangun Karakter Siswa melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*. Surabaya: Erlangga.
- Komara,Endang. 2018. Penguatan Pendidikan karakter dan Pembelajaran Abad 21, *Jurnal Penguatan Pendidikan Karekter* Vol ,4. No, 1.

- Listyarti,Retno. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. penerbit erlangga
- Marzuki, dan Sri Woro. 2016. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Windusari Magelang . *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 1.
- Mufarrokah,Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyani,Sri. 2017. *Strategi pembinaan karakter siswa kelas V melalui Ekstrakurikuler pramuka studi kasus di SDN 46 Ampenan*. Skripsi. Jurusan PGMI Fakultas Ilmu dan Keguruan UIN Mataram.
- Mustangiroh. 2018. *Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Ekstrakurikuler Pramuka di Mts Negeri 4 Kebumen*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- Nawawi,Hadari. 1998. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ngalimun. 2011. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Putri, Dini Palupi. 2018.Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digital, *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol.2, No.1.
- Rachmad. 2018. *Manajemen Strategik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rahmatia,Diah. 2015. *Buku Pintar Pramuka Edisi Pelajar*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Ruslam,Rasady. 2003. *Manajemen Public And Relation dan Media Komikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sriwahyuningsih. 2017. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Peserta Didik di MI Laikang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,Kualitataif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.

- Sukamadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumarlita. 2015. Fungsi Ekstrakurikuler pada Kegiatan Kepramukaan, *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, Vol 2. No, 2.
- Sunardi, Andri Bob. 2013. *Boyman Ragam Latihan Pramuka*. Bandung: Nuansa Muda.
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suyahman Dkk. 2016. *Sejarah dan Pendidikan Kepramukaan*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Utami, Riski. *Penanaman Nilai-nilai Karakter Peserta didik melalui Ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Mlati 1 Sendangadi Mlati Sleman Yogyakarta*, Artikel Universitas PGRI Yogyakarta.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widiastuti, Hartati. *Peran Guru Dalam Membentuk Siswa Berkarakter*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Kemadirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Gerakan Pramuka di SD. *Jurnal Pendidikan dalam Islam* Vol. 4, No. 2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membentuk Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Konsep Praktik, dan Strategi membumikan karakter di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. Format Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib di Madrasah Ibtidaiyah Dakam Kurikulum 2013, *Jurnal Insani* Vol. 19, No. 1
- Wiyani,Novan Ardy. 2012. Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Gerakan Pramuka di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*,Vol. 4. No. 2. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta.
- Wiyani,Novan Ardy. 2018. *Pendidika Karakter Anak Konsep dan Implementasinya di SD dan MI*. Purwokerto: STAIN Press.
- Wiyani,Novan Ardy. 2012. Al- Bidayah. *jurnal Pendidikan Dasar Islam* vol 4 No.2. Pogram Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wiyani,Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Takwa*. Yogyakarta: Teras



IAIN PURWOKERTO